

PENGAWETAN BAMBU APUS (*Gigantochloa sp*) DENGAN LENTREK 400 EC PADA BERBAGAI KONSENTRASI DAN LAMA DIFUSI UNTUK MENCEGAH SERANGAN RAYAP KAYU KERING *Cryptotermes sp*

Oleh:

Ari Sumastuti⁽¹⁾
Sutjipto A. Hadikusumo⁽²⁾

INTISARI

Bambu Apus banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan bangunan, kerajinan, mebel dan perabot rumah tangga. Bambu Apus mudah sekali diserang oleh organisme perusak terutama kumbang bubuk dan rayap. Oleh karena itu perlu dilakukan perlakuan tertentu agar bambu lebih tahan terhadap organisme perusak tersebut. Pada penelitian ini telah dilakukan pengawetan bambu dengan metode difusi dan menggunakan bahan pengawet Lentrek 400 EC. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui interaksi antara konsentrasi bahan pengawet Lentrek 400 EC dan lama difusi pada pengawetan bambu Apus terhadap penetrasi, absorpsi, retensi, mortalitas rayap dan pengurangan berat contoh uji serta dapat mengetahui perlakuan yang efektif untuk mencegah serangan rayap kayu kering *Cryptotermes sp*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bambu Apus segar dan utuh yang diawetkan secara difusi dengan bahan pengawet Lentrek 400 EC selama 1, 3 dan 5 hari pada konsentrasi 0,02%; 0,03% dan 0,04%. Bambu yang telah diawetkan kemudian diambil sampel bagian ujung, tengah dan pangkal yang teresapi dengan ukuran 3 cm x 5 cm x tebal bambu sebagai contoh uji. Contoh uji tersebut kemudian diserang pada rayap kayu kering *Cryptotermes sp* sebanyak 50 ekor selama 6 minggu. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan dua faktor yaitu konsentrasi dan lama difusi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi antara faktor konsentrasi dan lama difusi berpengaruh nyata terhadap retensi bahan pengawet, faktor konsentrasi berpengaruh sangat nyata pada tingkat mortalitas rayap *Cryptotermes sp* dan pengurangan berat sampel, faktor lama difusi berpengaruh nyata terhadap penetrasi bahan pengawet, faktor konsentrasi dan lama difusi berpengaruh sangat nyata terhadap absorpsi bahan pengawet. Pengawetan bambu Apus secara difusi dengan Lentrek 400 EC pada konsentrasi 0,04% dengan lama difusi 1 hari sudah efektif untuk mencegah serangan rayap kayu kering *Cryptotermes sp*.

Kata kunci : Bambu Apus, difusi, Lentrek 400 EC, rayap kayu kering *Cryptotermes sp*.

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan, UGM

²⁾ Staf Pengajar Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan, UGM